

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan dunia yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan globalisasi, membuat negara-negara di dunia harus mampu menyesuaikan skenario global yaitu penegakan nilai-nilai hak asasi manusia, lingkungan hidup, pemberantasan aksi terorisme dan demokratisasi. Isu demokratisasi telah mensyaratkan mekanisme pemilihan umum yang terbuka yang berfokus pada supremasi sipil (*People Power*).

Bidang politik dan pemerintahan Kanada pada umumnya relatif bersifat statis dan maju, jika ditinjau dari peran dan aspirasi publik Kanada dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Pada tahun 2006, Kanada menjalankan pemilihan umum yang dimenangkan oleh Partai Konservatif dibawah kepemimpinan Stephen Harper yang mampu mengalahkan Partai Liberal di bawah kepemimpinan

Paul Martin yang telah memimpin Kanada selama kurun waktu 12 tahun.¹

Kemenangan Partai Konservatif di bawah kepemimpinan Stephen Harper terjadi karena berbagai hal, yang menyangkut rasa ketidak-puasan masyarakat Kanada atas kepemimpinan Perdana Menteri Paul Martin. Kendati kemenangan Partai Konservatif hanya tipis oleh Partai Liberal dan Partai Demokrat Baru (NDP, *New Democrat Party*), namun keberhasilannya mampu membuka babak baru dalam bidang politik dan pemerintahan Kanada, yang selama ini berada di bawah kepemimpinan Partai Liberal selama lebih 12 tahun.

Kemenangan Partai Konservatif dalam pemilihan umum tahun 2006 di Kanada, memuat berbagai hal yang menarik untuk di bahas lebih lanjut, sehingga berdasarkan fakta inilah penulis memilih tema ini. Disamping itu penulis berpendapat bahwa tema ini masih relatif "up to date" dan belum pernah diambil sebelumnya akademika Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan

¹ "Krisis Politik Kanada: PM Martin Hadapi Mosi Tidak Percaya", *Kompas*, 29 November 2005.

dan pengetahuan bagi penulis sendiri ataupun pihak-pihak yang membutuhkan.

B. Latar Belakang Masalah

Kanada merupakan negara paling utara di kawasan Amerika Utara yang merupakan federasi dari 10 provinsi dan 3 teritori dengan sistem desentralisasi dan pemerintahan berbentuk monarki konstitusional. Kanada dibentuk tahun 1867 dengan akte Konfederasi dan beribu kota di Ottawa yang merupakan tempat Parlemen Nasional dan juga tempat tinggal Gubernur Jenderal dan Perdana Menteri. Kanada merupakan bekas jajahan Perancis dan Britania Raya, sehingga negara ini adalah anggota La Francophonie dan Negara Persemakmuran.²

Klaim Britania Raya pada Amerika Utara mulai saat John Cabot mencapai tempat yang disebutnya "Newfoundland" pada 1497. Klaim Perancis mulai dengan penjelajahan Jacques Cartier (dari 1534) dan Samuel de Champlain (dari 1603). Pada 1604, pemukim Perancis, yang menjadi dikenal sebagai Acadia, merupakan orang Eropa yang pertama tinggal secara tetap di Kanada,

disusul pemukiman Perancis lainnya di St. Lawrence dan daerah Atlantik Kanada.³

Pemukiman Britania berdiri di sepanjang daerah pesisir Atlantik dan sekeliling Teluk Hudson. Dengan ekspansi koloni Perancis dan Britania itu, dan perang antara Perancis dan Britania di Eropa, Perang Perancis dan Indian meletus sebanyak empat kali dari 1689 sampai 1763. Dalam Persetujuan Paris 1763, Perancis menyerahkan pada Britania Raya hampir seluruh New France, termasuk Acadia dan apa yang terdiri dari Quebec dan Ontario di masa kini. Britania Raya mendirikan koloni Nova Scotia, Kanada Bawah, dan Kanada Atas. Koloni baru yang sama dengan hak hukum terkini dari Provinsi Nova Scotia, New Brunswick and Prince Edward Island segera terbentuk. Canadas bekerja sama membentuk Kanada. Cape Breton digabungkan dengan Nova Scotia.

Selama dan setelah Revolusi Amerika, banyak Loyalis Britania meninggalkan tiga belas koloni untuk bermukim di Kanada. Pemukiman lain selama masa ini dari

meledaknya datang dari Eropa, khususnya Kepulauan Britania.⁴

Pada tahun 1812, terjadi perang yang bermula ketika Amerika Serikat menyerang Kanada, dalam percobaan perusakan lebih lanjut Kekaisaran Britania takut jika sedang diserang. Orang-orang Kanada melawan, dan mengatur membakar habis Gedung Putih saat itu dalam serangan mendadak, membuat orang-orang Amerika mengadakan gencatan senjata.⁵

Pada 1 Juli 1867, tiga koloni—Canada, Nova Scotia, dan New Brunswick—diakui Britania Raya sebuah konstitusi, British North America Act, menciptakan "Dominion of Canada". Terdiri dari provinsi Nova Scotia, New Brunswick, Quebec (pada masa lalu dikenal dengan Kanada Timur) dan Ontario (dahulu Canada West). Istilah "Konfederasi" merujuk pada Undang-Undang Persatuan 1867.⁶

Koloni dan teritori Britania Raya lainnya segera mengikuti Kanada dari 1880, termasuk seluruh daerahnya terkini kecuali Newfoundland dan Labrador, yang ikut

⁴ "The Profil of Canada:Chapter of Historical and Sosio-Cultural" The Book Of Fact <http://www.cia.org/canada.html>.

pada tahun 1949. Melalui Undang-undang Westminster tahun 1931 Kanada mendirikan pemerintahan sendiri secara independen. Patriasi konstitusi Kanada yang terjadi saat pemerintahan Britania berhasil mengkaburkan Akte Kanada 1982.

Dalam kisaran paruh kedua abad ke-20, beberapa warga negara terutama warga Quebec penutur Perancis menyaksikan kemerdekaan/kedaulatan dalam dua referendum yang diadakan pada 1980 dan 1995. Pada referendum 1980 pemungutan suara untuk kemerdekaan ialah 60%, pada referendum Quebec 1995 pemungutan suara terhadap kemerdekaan ialah 50,6% suara.⁷

Kanada memiliki 3 partai nasional utama yaitu Partai Demokrat Baru (NDP), yang merupakan partai lanjutan pada "kiri", Partai Liberal Kanada, dan Partai Konservatif Kanada, yang merupakan partai yang condong ke arah "kanan". Klasifikasi kiri-kanan tersebut relatif menyesatkan, sejak adanya sejumlah anggota dalam seluruh 3 partai utama yang merupakan "golongan kiri" pada persoalan sosial, dan "golongan kanan" pada persoalan ekonomi. Hal ini berdampak pada seluruh

⁷ Bickerton. James & Cagnon Alain, *Canadian Democracy: An*

ketiga partai itu dapat memiliki kursi berlarut-larut pada spektrum politik kanan-kiri.

Partai daerah, Bloc Quebecois, memegang banyak kursi di Quebec dan mempromosikan kemerdekaan Quebec dari Kanada. Banyak partai yang lebih kecil yang tidak memiliki perwakilan di Parlemen dari pemilihan federal 2004, daftar partai bersejarah dengan perwakilan yang dipilih itu substansial. Kandidat independen tersebut juga relative jarang dipilih (Chuck Cadman merupakan perkecualian dalam pemilihan 2004).

Partai Liberal telah membentuk pemerintahan Kanada selama 32 tahun. Ini merupakan partai Perdana Menteri Paul Martin dan Perdana Menteri Jean Chretien (pendahulunya). Pada Desember 2003 terbentuk pemerintahan Partai Konservatif Kanada. Partai ini merupakan gabungan antara Aliansi Kanada dengan Partai Konservatif Progresif Kanada. Partai Konservatif ini kemudian memenangi pemilu parlemen 23 Januari 2006, sehingga Liberal menjadi oposisi dalam parlemen. Stephen Harper yang memimpin konservatif berpeluang menjadi Perdana Menteri Kanada.⁸

⁸ "Partai Konservatif Raih Kemenangan Dalam Pemilu Kanada",
14 September 2006

kendati pada beberapa aspek kondisi Kanada menunjukkan tingkat kemajuan, antara lain menindak-lanjuti kerangka kerjasama persetujuan perdagangan bebas Amerika Utara dalam NAFTA (*North American Free Trade Agreement*). Disamping itu, beberapa keberhasilan Pemerintahan Kanada di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Paul Martin adalah menjadikan komoditas minyak Kanada sebagai salah satu yang terbesar di dunia, bersama-sama dengan Arab Saudi.¹¹

Kondisi Kanada di berbagai aspek dalam kemenangan Partai Liberal pada tahun 2003 hingga 2006 dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Paul Martin, menunjukkan indikasi yang fluktuatif (pasang-surut). Pada sektor perekonomian Kanada pada rentang tahun 2003 hingga 2006, tingkat GDP (*Gross Domestic Product*) total mencapai 1.105 triliun US Dollar, dengan pendapatan perkapita sebesar 34.200 US Dollar. Angka ini sedikit mengalami kenaikan dibanding masa kepemimpinan Perdana Menteri sebelumnya yaitu Jean Chretien.¹²

Kemenangan kubu Konservatif pada pemilu parlemen 23 Januari 2006 benar-benar membawa angin perubahan.

¹¹ "The Profile of Social-Economic of Canada", <http://www.wikipedia.org>, diakses pada 25 September 2006.

¹² *Ibid.*

Kubu Liberal yang telah berkuasa selama 12 tahun dipaksa meninggalkan tampuk kekuasaan. Pemilu tersebut merupakan yang kedua dalam 18 bulan terakhir dan digelar setelah pada November 2005 saat menjatuhkan mosi tidak percaya terhadap pemerintahan pimpinan Paul Martin. Sebanyak 22,7 juta pemilih mendatangi 60 ribu tempat pemungutan suara yang terbentang dalam enam wilayah waktu, mulai dari Samudera Atlantik hingga Hindia. Namun tingkat partisipasi warga Kanada dalam pemilu diyakini tak lebih dari 60 persen, sehingga merupakan tingkat partisipasi pemilu terendah sejak 1868.¹³

Ketua Partai Konservatif, Stephen Harper sebagai Perdana Menteri baru di Kanada akan memimpin sebuah pemerintahan minoritas karena hanya memenangkan 124 kursi di parlemen. Kemenangan ini merupakan prestasi besar dari Stephen Harper yang dapat mengakhiri dominasi Partai Liberal yang berkuasa selama 12 tahun terakhir ini. Harper menambahkan bahwa tidak adanya pemenang mayoritas menandakan bahwa rakyat Kanada mendesak agar seluruh parpol bekerja sama demi

¹³ "Kanada: Dari Liberal ke Konservatif". *Kompas*. 26 Januari

kepentingan rakyat banyak dan segera menghentikan pertengkaran yang hanya merugikan rakyat.

Kemenangan Partai Konservatif tersebut diraih pada pemilu ke-39 Kanada yang berlangsung tanggal 23 Januari kemarin. Partai Konservatif berhasil menduduki 124 kursi diikuti oleh Partai Liberal dengan 102 kursi, Bloc Quebecois dengan 51 kursi dan terakhir Partai Demokrasi Baru (NDP) dengan 29 kursi. Pada pemilu kali ini terdapat seorang peserta independen, Andre Arthur, yang terpilih menjadi anggota parlemen federal mewakili provinsi Quebec.¹⁴

Berdasarkan perhitungan popular vote Partai Konservatif berhasil meraih 36%, naik 7% dibanding pemilu sebelumnya. Sedangkan Partai Liberal hanya meraih 30% suara dan NDP dengan 17,5% suara. Pada tingkat nasional, kenaikan suara tertinggi diraih oleh NDP yaitu meningkat 10 kursi dibanding pemilu sebelumnya.¹⁵

Keberhasilan ini mampu menambah semangat pemimpin NDP, Jack Layton, yang menyatakan: "Rakyat Kanada telah memilih Harper membentuk pemerintahan minoritas,

¹⁴ "Partai Konservatif Raih Kemenangan Dalam Pemilu Kanada",

sekaligus memberikan kepercayaan kepada NDP untuk menjadi oposisi yang kuat. Dalam hal ini terjadi momentum yang unik karena di NDP adalah istri Jack Layton, Olivia Chow, berhasil memenangkan kursi parlemen mewakili Toronto. Kemenangan ini merupakan keberhasilan prestisius mengingat perebutan kursi di Toronto berlangsung sangat sengit. Kemenangan Olivia Chow ini juga banyak dibantu dengan suara para imigran yang berasal dari Asia. Dengan kemenangan ini suami-istri pemimpin NDP akan berjuang berdampingan di gedung parlemen federal di Ottawa.

Kemenangan Partai Konservatif yang signifikan terjadi di provinsi Ontario dan Quebec, dengan memenangkan sedikitnya 24 kursi. Di Quebec, Partai Konservatif yang gagal total pada pemilu sebelumnya kini berhasil meraup 10 kursi. Di Ontario, Partai Liberal yang sebelumnya menguasai 75 kursi kali ini harus puas dengan 54 kursi. Sedangkan Partai Konservatif meningkat tajam dengan menambah 16 kursi menduduki total 40 kursi. NDP berhasil meraih 12 kursi, naik 4 kursi dibanding pemilu sebelumnya.¹⁶

¹⁶ "Partai Liberal Tumbang, Konservatif Berjaya di Pemilu

Provinsi Ontario yang sebelumnya merupakan basis Partai Liberal dan yang menyediakan kursi terbanyak di parlemen, yaitu 106 kursi, merupakan primadona dalam setiap pemilu dan dapat dikatakan menjadi provinsi yang menentukan kemenangan. Di Quebec, Bloc Quebecois yang sering dicap menyuarakan kemerdekaan provinsi Quebec berhasil menduduki 51 dari 75 kursi untuk mewakili Quebec di parlemen federal. Sementara itu Partai Liberal hanya mampu meraih 13 kursi sedangkan Partai Konservatif harus puas dengan 10 kursi.¹⁷

Dibanding pemilu sebelumnya, perolehan kursi Bloc Quebecois mengalami penurunan sebanyak 3 kursi dan Partai Liberal anjlok 8 kursi. Dalam perhitungan *popular vote* perolehan suara Bloc Quebecois lumayan jeblok, karena dari 48,9% merosot menjadi 42%. Justru Partai Konservatif yang sebelumnya kurang mendapat simpati di provinsi Quebec kali ini perolehan suaranya meningkat cukup tajam.¹⁸

Di provinsi-provinsi kawasan Atlantik (wilayah timur Kanada), Partai Liberal yang memenangkan 22 kursi pada pemilu 2004 lalu kali ini hanya meraih 20 dari 32

kursi yang tersedia. Sedangkan Partai Konservatif mengalami peningkatan 2 kursi menjadi 9 kursi. Di provinsi British Columbia (wilayah barat Kanada), Partai Konservatif kehilangan 5 kursi dari 22 kursi yang berhasil diraih sebelumnya. Sebaliknya kursi NDP bertambah 5 dan Partai Liberal bertambah 1.¹⁹

Seluruh ketua partai besar, yaitu Stephen Harper (Partai Konservatif), Paul Martin (Partai Liberal), Jack Layton (NDP) dan Gilles Duceppe (Bloc Quebecois) berhasil menang di wilayah pemilihan masing-masing. Para tokoh Partai Liberal yang tidak berhasil mempertahankan kursi di wilayahnya masing-masing adalah Deputy Perdana Menteri Anne McLellan, Menteri Luar Negeri Pierre Pettigrew, Menteri Perhubungan Tony Valery, Menteri Nasional Heritage Liza Frulla, Kepala Badan Keuangan Partai Liberal Reg Alcock, dan Menteri Pertanian Andy Mitchell.

Di provinsi Alberta, Partai Konservatif berhasil mempertahankan dominasinya. Begitu juga di kawasan yang disebut prairi yaitu Provinsi Saskatchewan, Manitoba

Perdana Menteri Paul Martin menyatakan mengundurkan diri. Tidak jelas apakah dia akan sepenuhnya meninggalkan panggung politik atau menunggu kondisi yang stabil untuk kembali memimpin dan mengkoordinasikan Partai Liberal yang kini sedang menghadapi berbagai kegoncangan.

Banyak pengamat sudah memperkirakan kekalahan Partai Liberal ini. Sebagaimana diketahui, pemilu ke-39 Kanada ini dipicu oleh mosi tidak percaya yang dilontarkan oleh Partai Konservatif dan didukung oleh Bloc Quebecois. Mosi tersebut merupakan dampak langsung dari dipublikasikannya Laporan Gomery (*Gomery Report*) tentang skandal penyuapan dan penggelapan uang negara oleh para petinggi Partai Liberal. Selain itu dalam masa kampanye bulan lalu, Partai Liberal diterpa gelombang isu yang berkaitan dengan 2 temuan RCMP (Kepolisian Negara Kanada). Pertama mengenai kebocoran dana masyarakat yang dikelola pemerintah, dan kedua mengenai penggunaan uang negara secara melawan hukum dari unit yang disebut "Option Canada" untuk melakukan aksi-aksi penyuapan dan berbagai tindakan tertutup lainnya dalam rangka memenangkan suara pro-Federasi

Kanada pada saat dilakukannya referendum di provinsi Quebec beberapa tahun yang lalu.

C. Pokok Permasalahan

Dari uraian diatas maka dapat di ambil permasalahan adalah "Faktor-faktor apa yang mendukung kemenangan Partai Konservatif dalam Pemilihan Umum di Kanada Tahun 2006 ?"

D. Kerangka Dasar Teori

Dalam upaya menjawab pokok permasalahan dan menarik hipotesa, penulis menggunakan teori pemilih dan konsep basis partai. Teori ini relatif relevan dengan tema yang sedang dibahas karena dinilai mampu menjabarkan secara terperinci atas berbagai momentum terkait kemanagan Partai Konservatif Kanada pada pemilihan umum tahun 2006.

1. Teori Pemilih

Pemilu tidak hanya sekedar memberikan hak warga negara untuk memilih pemerintahan, tetapi berfungsi pula membatasi para pemimpin politik agar berperilaku

sebaik mungkin supaya dapat dipilih kembali dalam pemilu berikutnya. Oleh karena itu, pemilu merupakan sarana penghubung antara kebijakan umum dan kepentingan masyarakat. Pemilu juga merupakan instrumen politik agar konflik, distribusi dan pergantian kekuasaan dapat dilakukan dengan tertib dan damai.²⁰

Proses institusionalisasi voting atau yang dikenal dengan pemungutan suara berfungsi sebagai sarana mewujudkan kehidupan politik yang demokratis memerlukan penyempurnaan terus sejalan dengan tingkat kesadaran politik warganya. Perilaku pemilih (konstituen) didasarkan pada pendekatan yang beragam, yakni :

a. Pendekatan sosiologis, yakni pendekatan yang mengasumsikan bahwa perilaku pemilih antara lain dipengaruhi oleh pendidikan, status sosial, profesi dan agama.

Dalam kasus faktor-faktor yang mendukung kemenangan Partai Konservatif dalam pemilihan umum Kanada tahun 2006 adalah bahwa pendidikan, status sosial, profesi dan agama menjadi faktor-faktor yang penting. Kendati Kanada merupakan

²⁰ Anthony Downs, *An Economic Theory of Democracy*, Harper and Row, New York, 1957, hal. 174.

salah satu negara yang relatif liberal di dunia, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tata nilai dan norma juga masih di pegang teguh pada beberapa komunitas, khususnya pada komunitas agama (gereja) dan kelas menengah yang merupakan kalangan terpelajar. Beberapa hal yang cenderung melemahkan posisi Partai Liberal, sehingga Partai Konservatif dapat menang adalah karena faktor pendekatan sosiologis yang kurang mampu mengakomodasi kelangan-kelangan ini, beberapa fakta ini antara lain persetujuan bagi perkawinan sejenis, maraknya dugaan korupsi dan beberapa masalah lainnya.

- b. Pendekatan psikologis, yakni pendekatan yang mengasumsikan bahwa perilaku pemilih dipengaruhi proses identifikasi kepartaian seseorang terhadap suatu partai politik tertentu, serta penilaian mereka terhadap isu-isu politik dan para kandidat.

Faktor pendekatan psikologis menjadi faktor penting yang menyangkut alasan-alasan tertentu

Pada kasus kemenangan Partai Konservatif di Kanada pada pemilihan umum tahun 2006 adalah bahwa perilaku Paul Martin sebagai Perdana Menteri Kanada dari Partai Liberal, yang cenderung menjalankan kebijakan Kanada dengan "sebebas-bebasnya". Bahkan akhir jabatannya menjelang digelarnya pemilihan umum tahun 2006, Paul Martin dilanda beberapa skandal keuangan di Pemerintahan Kanada yang memojokannya, sekaligus memberikan nilai lebih bagi lawan kandidatnya yaitu Stephen Harper dari Partai Konservatif. Fakta ini sekaligus menegaskan bahwa citra atau persepsi dari konstituen seringkali berubah dan banyak dipengaruhi tingkah laku calon kandidat.

- c. Pendekatan -ekonomis, yakni pendekatan yang mengasumsikan bahwa perilaku pemilih dipengaruhi oleh perhitungan untung rugi atas isu-isu yang berkembang atau kebijakan politik tertentu.²¹

Faktor ekonomis juga menjadi salah satu alasan pertimbangan yang krusial bagi pemilih. Bagi kasus kemenangan Partai Konservatif di Kanada,

pemilu. Sebagai konsekuensinya mereka harus menyesuaikan kebijakan mereka dengan permintaan dan keinginan dari pemilih daripada mengeluarkan program yang bertentangan dengan keinginan masyarakat.

Spektrum ideologi partai bergerak naik turun yang disesuaikan dengan keinginan pemilih. Asumsi ini digunakan untuk mengakui bahwa partai dipaksa oleh masa lalu dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi sekarang agar mereka terlihat lebih rasional dimata pemilih. Partai tidak bebas untuk mengadopsi suatu kebijakan yang menjadi pilihannya, anggota dan tradisi cenderung menentang perubahan yang radikal. Pada akhirnya kondisi ini membuat partai tersebut kehilangan pemilih.

Partai menggunakan ideologi untuk memobilisasi massa. Isu politik menjadi sangat kompleks dan terdapat berbagai cara untuk mengatasinya. Pemilih memiliki sedikit sekali dorongan untuk mendapatkan isu dan kebijakan tersebut. Ideologi digunakan sebagai landasan pembuatan kebijakan guna memudahkan pemilih menentukan pilihannya. Bagi Downs, ideologi berfungsi sebagai alat

keinginan dan kepentingan mereka dapat terpenuhi oleh sebuah partai dalam pemilu. Jumlah partai dalam sistem kepartaian ditentukan oleh distribusi suara sepanjang spektrum ideologi.

Setiap partai berusaha memperoleh suara sebanyak mungkin untuk meraih dukungan dalam pemilu, demikian pula dengan Partai Konservatif pimpinan Stephen Harper.

2. Konsep Basis Partai

Jika kita meninjau terjadinya atau terbentuknya partai politik, kita dapat mengacu pada pendapat Gabriel Almond yang mengatakan bahwa "yang lebih mungkin mempengaruhi pembentukan partai politik adalah pengalaman-pengalaman historik yang memperkuat kesadaran politik dari satu atau beberapa kelompok".²²

Berdasarkan pendapat Almond tersebut, dapat dijabarkan bahwa suatu partai mendasarkan pada dukungan satu atau beberapa kelompok yang mempunyai kesadaran, orientasi, dan tujuan-tujuan yang sama. Partai berdiri diatas suatu basis sosial tertentu. Dengan demikian

²² Gabriel A Almond, "Kelompok Kepentingan dan Partai Politik", dalam Mohtar Mas'ood dan Collin Mc Andrews, *Perbandingan Sistem Politik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2000, hal. 63.

dukungan sosial partai ditentukan atau dipengaruhi oleh kepentingan yang sama atau berbeda. Kepentingan yang sama akan mendorong sikap, pilihan dan tindakan politik yang sama.

Ada tiga variabel utama yang berpengaruh pada perilaku individu dalam memilih suatu partai. Ketiga variabel tersebut adalah :

a. Identifikasi terhadap partai

Secara psikologis individu memilih suatu partai karena adanya rasa kesetiaan dan cintanya pada partai. Sikap ini bisa ditunjukkan dengan slogan-slogan seperti "Kami adalah X atau Kami adalah Y" yang mengidentifikasi bahwa mereka adalah pendukung setia suatu partai.

Sikap kecintaan dan kesetiaan menjadi faktor yang penting bagi penyelenggaraan pemilihan umum. Pada umumnya komunitas-komunitas yang cinta dan kesetiaan terhadap suatu partai cenderung terkota-kotak, oleh beberapa faktor antara lain batasan usia, kultur dan agama, pendidikan dan profesi

dan beberapa faktor lainnya

Pada kasus faktor-faktor yang mendukung kemenangan Partai Konservatif atas Partai Liberal adalah bahwa Partai Konservatif lebih diidentifikasi sebagai partai muda yang pragmatis (bersifat praktis), sebagai komunitas pendukung partai ini didominasi oleh kalangan muda Kanada, sedangkan Partai Liberal lebih diidentifikasi sebagai partai kalangan tua. Keberadaan Partai Liberal dinilai kurang mampu beradaptasi terhadap tuntutan perkembangan masa, sehingga beberapa kalangan muda berpendapat bahwa Partai Konservatif mampu menjadi "trouble shooter" bagi Kanada.

b. Isu yang sedang berkembang

Dengan pertimbangan ini individu memilih partai yang mereka anggap layak dan sanggup untuk memimpin pemerintahan. Kelayakan dan kesanggupan dari partai yang ditentukan oleh isu yang berkembang.

Isu yang berkembang menjadi aspek penting karena faktor ini mampu merubah secara instan dan cepat bagi orientasi calon pemilih (konstituen). Aspek ini juga berhubungan dengan kondisi di suatu

negara karena aspek ini biasanya berhubungan dengan masa depan (*future*) ataupun stabilitas suatu negara.

Dalam kasus faktor-faktor yang mendukung kemenangan Partai Konservatif atas Partai Liberal pada pemilihan umum Kanada tahun 2006 adalah bahwa isu yang berkembang menyangkut agenda penyelenggaraan pola pemerintahan yang kredibel sesuai dengan perkembangan jaman dan isu-isu terkait dengan tata norma antara lain perkawinan sejenis dan beberapa masalah lainnya yang cenderung melemahkan kandidat Paul Martin dan Partai Liberal. Di lain pihak Partai Konservatif dibawah kepemimpinan Stephen Harper dinilai sebagai partai reformis yang diharapkan mampu memajukan Kanada di berbagai bidang.

c. Orientasi terhadap calon (kandidat)

Individu memilih suatu partai karena kualitas personal kandidat tanpa memandang pada partai lain yang mendukungnya atau isu yang sedang berkembang.

Perilaku ini terbagi menjadi dua : pertama, kualitas instrumental dimana pemilih melihat

kemampuan kandidat dalam menangani suatu masalah tertentu, dan kedua, kualitas simbolis dimana pemilih mempunyai pandangan bagaimanakah seharusnya pemimpin yang baik seperti misalnya harus jujur, baik hati, sederhana dan faktor-faktor lainnya.

Kanada pada dasarnya mempunyai tiga partai besar yaitu Partai Demokrat Baru (NDP, *New Democrat Party*), Partai Liberal Kanada dan Partai Konservatif Kanada. Namun dalam mekanismenya persaingan terjadi pada dua partai yaitu Partai Liberal dan Partai Konservatif.

Dalam kasus faktor-faktor yang mendukung kemenangan Partai Konservatif di bawah kepemimpinan Stephen Harper atas Partai Liberal di bawah kepemimpinan Paul Martin, terlihat bahwa hasil akhir pada pemilihan umum Kanada tahun 2006 adalah hasil yang mengambang (*Swing Voters*) yang sifatnya bukan kemenangan mutlak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya antara Partai Liberal dan Partai Konservatif memiliki kekuatan yang hampir berimbang. Beberapa faktor yang mendukung kemenangan Partai

partai, isu yang berkembang serta orientasi/karakteristik partai.

Partai Liberal mempunyai karakteristik beraliran tengah, antara sosialis dan liberalis. Partai ini didirikan pada 1 Juli 1869 yang berhasil menguasai pemerintahan Kanada pada sebagian besar abad XXI. Namun seiring dengan perkembangan globalisasi yang berdampak ke dalam negeri, keberadaan dan eksistensi Partai Liberal cenderung merosot di mata publik Kanada.

Partai Konservatif merupakan partai yang bercorak reformis, keberadaan Partai Konservatif tidak lepas dari peran Stephen Harper yang berhasil membawa kemenangan Partai Konservatif atas Partai Liberal yang memimpin selama 12 tahun di Pemerintahan Kanada. Dalam "Trek Recordnya" Stephen Harper merupakan sosok cerdas karena sejak menjadi mahasiswa di Richview Collegiate Institute dengan meraih nilai A+. Dalam karir politiknya Harper memosisikan dirinya sebagai figure oposisi dari Pemerintahan Martin, terutama terkait dengan kebijakan-kebijakan radikal-ekstremnya, antara

E. Hipotesa

Melalui pendekatan kerangka dasar teori diatas maka dapat ditarik hipotesa bahwa faktor-faktor yang mendukung kemenangan Partai Konservatif dalam pemilihan umum tahun 2006 di Kanada adalah :

1. Faktor Orientasi Kandidat, yaitu ketidak-mampuan Perdana Menteri Paul Martin yang berasal dari Partai Liberal dalam mengakomodasi berbagai kepentingan mayoritas publik Kanada.
2. Faktor Isu Sentral, yaitu adanya isu-isu yang melemahkan Partai Liberal sekaligus menumbuhkan pamor bagi Partai Konservatif. Isu-isu tersebut adalah merebaknya kasus korupsi, legalisasi aborsi dan perkawinan sejenis serta maraknya berbagai skandal politik.

F. Metodologi Penelitian

1. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci suatu fenomena tertentu sehingga menjadi lebih jelas.

2. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah teknik pengumpulan data sekunder, yang artinya dalam hal ini penulis tidak menjalankan observasi langsung namun lebih mengacu pada sumber-sumber yang telah ada, melalui studi kepustakaan (*Libaryan Research*). Data-data dikumpulkan dan diolah melalui buku-buku, Surat Kabar, Majalah, Jurnal Sosial Politik, Artikel, dan Web Site (*internet*).
3. Teknik analisis dalam skripsi ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif yang artinya data-data lebih mengacu pada argumen-argumen yang relevan, yang kemudian diolah menjadi pernyataan-pernyataan ataupun kenyataan-kenyataan secara faktual dan bukan mengacu pada angka atau jumlah.

G. Tujuan Penelitian

1. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat menjawab perumusan masalah serta membuktikan hipotesa tentang faktor-faktor yang mendukung

kemenangan Partai Konservatif dalam Pemilihan Umum di Kanada Tahun 2006.

2. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Jangkauan Penelitian

Dalam rangka memberi batasan agar penulisan skripsi ini tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan ini pada tahun 2000-2006. Dipilih rentang tahun ini karena mampu merepresentasikan berbagai momentum yang terkait kemenangan Partai Konservatif dalam Pemilihan Umum di Kanada Tahun 2006. Jangkauan di luar tahun tersebut sedikit disinggung selama masih ada keterkaitan dan korelevanan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab yaitu :

BAB I merupakan pendahuluan berisi tentang alasan

dan tujuan penelitian, masalah penelitian, dan rumusan

masalah, kerangka dasar teori, hipotesa, metode penelitian, tujuan penelitian, jangkauan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang sistem politik dan kepartaian di Kanada.

BAB III membahas tentang kondisi Kanada di bawah kepemimpinan Partai Liberal dalam kurun tempo 12 tahun kemenagannya, khususnya dalam kepemimpinan Paul Martin tahun 2003-2006 serta mencakup momentum penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2006 yang berakhir dengan kemenangan Partai Konservatif.

BAB IV membahas tentang faktor-faktor yang melatar belakangi kemenangan Partai Konservatif pada pemilihan umum Kanada tahun 2006, mencakup bentuk-bentuk kemunduran dari Partai Liberal dan kelebihan-kelebihan yang menjadi nilai positif dari Partai Konservatif.
